
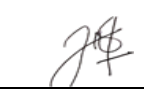

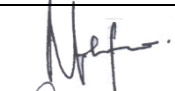



LEMBAGA PENJAMIN MUTU
INSTITUT PRIMA BANGSA
(IPB CIREBON)
Jl. Brigjen Dharsono No.20 Bypass, Kertawinangun,
Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL DAN REKOMENDASI

Area Audit : Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon)
Pelaksana Standar : Wakil Rektor Bidang Akademik: Metta Mariam, S.Pd., M.Kom
Ketua Tim Auditor : Arief Firdaus, S.I.P., M.Hum
Tipe Audit : Reguler SPMI
Periode Audit : Tahun Akademik 2023/2024
Tanggal Audit : 19-20 Maret 2024

Proses	Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Perumusan	Arief Firdaus, S. IP., M. Si	Ketua LPM		20-3-2024
Pemeriksa	Metta Mariam, S.Kom, M.Pd	Wakil Rektor I		20-3-2024
Persetujuan	Bagas Taqwa, M.M	Ketua Yayasan		20-3-2024
Penetapan	Dr. Mahfud, M.Si., M.Kom	Rektor IPB Cirebon		20-3-2024
Pengendalian	Arief Firdaus, S. IP., M. Si	Ketua LPM		20-3-2024

INSTITUT PRIMA BANGSA
CIREBON
2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat- Nya, Laporan Hasil Audit Mutu Internal di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) Tahun Akademik 2023/2024 dapat kami selesaikan. Salah satu aktivitas penjaminan mutu akademik perguruan tinggi adalah dilaksanakannya Audit Mutu Internal (AMI) di setiap program studi. AMI dimaksudkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja setiap program studi. Selain itu, hasil AMI dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melakukan *management review* dan menentukan kebijakan serta sasaran mutu di periode mutu berikutnya dengan memperhatikan saran dari perbaikan atas kelemahan pelaksanaan program kerja yang terjadi pada periode mutu sebelumnya. Akhir kata, Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, diantaranya:

1. Pimpinan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan SPMI.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Ketua Program Studi sebagai Audit yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diaudit di sela-sela kesibukan mereka menjalankan tugas akademik maupun tugas penunjang akademik lainnya serta membantu pihak LPM mulai dari persiapan sampai proses pengambilan data.
3. Staf di Lembaga Penjamin Mutu (LPM), yang telah membantu terlaksananya pengukuran ini mulai dari persiapan, proses pengambilan data, input data, sampai penulisan laporan.
4. Semua pihak yang tentu saja tidak dapat kami sebutkan satu persatu tetapi telah memberikan kontribusi yang signifikan.

Pelaksanaan audit dan penyajian laporan hasil audit mutu internal ini masih banyak kekurangan, sehingga masukan dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Cirebon, 20 Maret 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI	4
1.2 TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
2.1 KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
2.2 MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	8
2.3 AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL	9
2.4 WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	10
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL.....	11
3.1 TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	11
3.1.1 <i>Pencapaian Sasaran Standar</i>	<i>11</i>
3.1.1.1 Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.....	11
3.1.1.2 Pencapaian Standar Proses	13
3.1.1.3 Pencapaian Standar Proses Pembelajaran.....	15
3.1.1.4 Pencapaian Standar masukan.....	20
3.1.1.5 Pencapaian Standar Dosen dan Tendik	23
3.1.1.6 Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	24
3.1.1.7 Pencapaian Standar Pengelola Pembelajaran	26
3.1.1.8 Pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	28
3.2 ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	31
3.2.1 <i>Standar masukan</i>	<i>32</i>
BAB IV TINDAK LANJUT	33
4.1 RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR.....	33
4.2 RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	34
5.1 KESIMPULAN	34
BAB VI REKOMENDASI	35
6.1 REKOMENDASI.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Audit Mutu bukanlah penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan/program. Apabila dalam instrumen audit atau instrumen evaluasi diri dilakukan penilaian, maka penilaian tersebut semata hanya digunakan untuk mempermudah perumusan rekomendasi peningkatan mutu, bukan mendapatkan predikat atau penilaian. Audit Internal merupakan audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu organisasi sendiri (standar Internal), Peraturan, Prosedur, Instruksi kerja. AMI dilakukan oleh Auditor terhadap Auditee, yaitu institusi/prodi/bagian/unit. Auditee bisa sekaligus sebagai klien. Sedangkan Auditor adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan audit, bertugas mencocokkan kesesuaian antara semua standar dengan pelaksanaan di unit atau bagian perguruan tinggi.

Manfaat AMI secara langsung adalah didapatkannya rekomendasi peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan Program Studi yang ada dilingkungan Institut Prima BangsaPalembang. Rekomendasi tersebut akan bermanfaat bagi pimpinanperguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai Visi Perguruan Tinggi, Institut Prima Bangsa ataupun Program studi. AMI merupakan salah satu upaya yang strategis untuk pengembangan institusi serta untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI. AMI lebih merupakan upaya peningkatan mutu bukanpenilaian. Dengan demikian baik auditor maupun Auditee duduk pada sisi yang samayaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi. Dengan demikian Audit mutu merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. Secara rinci, manfaat AMI bagi peningkatan kinerja dan pengembangan

Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja lembaga lebih terukur dengan ketersediaan data faktual yang *up to date* dan terspesialisasi sesuai sifat dan jenis-jenis pelayanan pendidikan yang tersedia.
2. Membantu pengambil keputusan menilai kinerja Institut Prima Bangsa, prodi, unit, dan perangkat kerja yang dimiliki secara taktis dan strategis berdasar temuan-temuan AMI yang berkesinambungan.
3. Memberikan referensi bagi pengambil keputusan merumuskan dan menetapkan skala prioritas lembaga dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.
4. Meningkatkan kinerja Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), prodi, unit, dan perangkat Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam kompetisi yang sehat dan profesional.
5. Mengkomunikasikan tujuan perguruan tinggi, Standar Dikti yang ditetapkan perguruan tinggi dan nilai-nilai yang telah ditetapkan.
6. Memantau pencapaian kesesuaian tujuan dengan standar dan mengukur akuntabilitas dari pelaksanaan standar.

1.2 TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tujuan Pelaksanaan AMI di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), yaitu:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil proses pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit (audit) sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU
INSTITUT PRIMA BANGSA
(IPB CIREBON)**

Jl. Brigjen Dharsono No.20 Bypass, Kertawinangun,
Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153

6. Memenuhi syarat-syarat peraturan/perundangan. Terdapat dua macam audit yaitu:
 - a. Audit internal adalah audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standar mutu organisasi (standar internal)
 - b. Audit eksternal adalah audit yang dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap standar eksternal.

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1 KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Penerapan SPMI di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) sesuai dengan Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 pasal 5 yang menyatakan siklus kegiatan SPMI terdiri dari Penetapan – Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi yang akan menghasilkan *kaizen* atau *continuousquality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal oleh LPM. Pada prinsipnya, pelaksanaan SPMI menganut asas:

1. *Quality First*. Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.
2. *Stakeholders-in*. Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada Kebuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).
3. *The next process is our stakeholders*. Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.
4. *Speak with data*. Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.
5. *Upstream management*. Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) meminta kepada LPM untuk melaksanakan AMI, untuk memeriksa pemenuhan Standar Dikti, dari tahap penetapan sampai tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi.

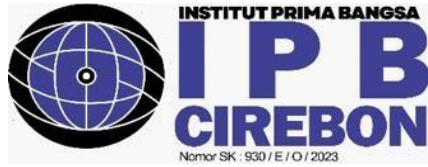
Hasil pemeriksaan AMI dianalisis untuk menilai efektivitas kinerja SPMI di lingkungan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan dilaporkan oleh Ketua LPM kepada ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon). Evaluasi ini dilakukan satu kali dalam setahun, di akhir tahun akademik, agar hasil temuannya dapat digunakan menjadi dasar penentuan program kerja pada tahun akademik berikutnya.

2.2 MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2024-2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengadakan *kick off meeting* untuk meresmikan dimulai masa AMI dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Kepala LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal IPB Cirebon.
4. Ketua Prodi didampingi Sekretaris di setiap Program Studi mengisi Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
5. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi.
6. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Audit setidaknya H – 1 dari jadwal Audit Lapangan.
7. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi.
8. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Audit untuk mendapat persetujuan.

Luaran AMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu, dituangkan dalam dokumen Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan Permintaan



Tindakan Peningkatan (PTP). Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bersama para Pimpinan untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).

2.3 AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area Audit:

- A.01 Standar Kompetensi Lulusan
- A.02 Standar Proses
- A.03 Standar Proses Pembelajaran
- A.04 Standar masukan
- A.05 Standar Dosen dan Tendik
- A.06 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- A.07 Standar Pengelola Pembelajaran
- A.08 Standar Pembiayaan Pembelajaran

2.4 WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tabel 1. Jadwal Program Pelaksanaan Audit Mutu Internal

No	Agenda Kegiatan	Tanggal	Unit Kerja
1	Persiapan, Survei Audit Pendahuluan	November 2023	LPM
2	Pemberitahuan Audit oleh pimpinan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon)	Desember 2023	LPM
3	Permohonan kesediaan Auditor	Desember 2023	LPM
4	Pembekalan Auditor	08 Januari 2024	Ketua TIM Auditor
5	Temu Awal (<i>entry briefing</i>)/ sosialisasi Kepada Audit	15 Januari 2024	TIM Auditor
6	Permohonan Dokumen Audit	15 Januari 2024	TIM Auditor
7	<i>Assesment</i> Kecukupan	18 Januari 2024	TIM Auditor
8	Pelaksanaan Audit Lapangan	19-20 Februari 2024	TIM Auditor
9	Perumusan Temuan dan Konfirmasi /Klarifikasi Masalah	21-22 Februari 2024	TIM Auditor
10	Temu Akhir (<i>exit briefing</i>)	Maret 2024	TIM Auditor
11	Penyusunan Laporan Hasil Audit (LHA)	Maret 2024	TIM Auditor
12	Distribusi laporan hasil audit	Maret 2024	LPM

BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL

3.1.1 Pencapaian Sasaran Standar

3.1.1.1 Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 2. Pencapaian Kompetensi Lulusan

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Program Studi telah mempunyai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam kurikulum institusional dengan SK No. 46/SK/IPBCirebon/IV/2022	Prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) telah memahami sistematika penyusunan kurikulum yang mengacu pada kurikulum merdeka
2.	Program Studi sudah menyusun rumusan capaian pembelajaran lulusan untuk mencapai kompetensi sesuai dengan level KKNi di dalam buku kurikulum institusional.	Sesuai adanya kebijakan yang telah ditetapkan dalam panduan penyusunan kurikulum nasional dari Kemenristekdikti, maka Ketua Institut Prima Bangsa membuat kebijakan untuk menyusun kurikulum institusional bagi masing- masing prodi. Penyusunan kurikulum mengacu pada kurikulum dari Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan sesuai level KKNi.

3.	<p>Program studi sudah memiliki pedoman penyusunan kurikulum yang disusun oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) bersama seluruh Kaprodi dan dosen. Pedoman penyusunan kurikulum mengatur capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan level KKNI.</p>	<p>Adanya komitmen yang tinggi dari Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), Wakil Rektor I bidang akademik, Kaprodi dan seluruh dosen untuk menyusun kurikulum untuk Menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI.</p>
4.	<p>Pedoman penyusunan kurikulum tersebut disosialisasikan dengan menyebar <i>softcopy</i> ke semua dosen program studi dan dosen luar yang mengajar di setiap program studi Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).</p>	<p>Mengingat perlunya keseragaman dalam penyusunan kurikulum maka Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengadakan workshop pedoman penyusunan kurikulum, sehingga dihasilkan panduan penyusunan kurikulum yang menjadi pedoman setiap prodi dalam menyusun kurikulum.</p>

5.	Ada bukti dokumen yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dalam buku kurikulum institusional.	Buku kurikulum institusional prodi menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajaran.
----	--	--

3.1.1.2 Pencapaian Standar Proses

Tabel 3. Pencapaian Standar Proses

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Kurikulum Program Studi telah menggambarkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum pendidikan diploma tiga Kebidanan Indonesia tahun 2019.	Adanya pemahaman dan komitmen dari program studi mengenai pentingnya menggambarkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran agar memudahkan proses belajar mengajar.
2.	Prodi memiliki pedoman penyusunan keluasan dan kedalaman materi kuliah, dalam pedoman penyusunan Kurikulum	Adanya komitmen dari ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) agar setiap pedoman yang disusun mempunyai keseragaman dari setiap prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon)

3.	Prodi memedomani pedoman penyusunan pada saat penyusunan kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran	Adanya tanggungjawab dari prodi agar kurikulum berisi kedalaman dan keluasan materi pembelajaran agar dapat menyusun RPS dengan Baik
4.	Prodi dapat membuktikan ketersediaan, dokumen pedoman, dan proses penyusunan kurikulum	Adanya SOP penyusunan kurikulum yang menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon)
5.	Prodi memastikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian Pembelajaran lulusan dari KKNi minimal 4 tahun sekali dengan cara mengadakan <i>workshop</i> kurikulum.	Adanya kebijakan dari Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) untuk mengadakan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali.
6.	Prodi sudah memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif yang tertuang dalam buku kurikulum prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).	Prodi berkomitmen pendalaman dan penguatan materi pembelajaran sejalan dengan waktu penyelesaian yang telah ditempuh dan proses penyampaian materi pembelajaran secara terpadu antarberbagai disiplin ilmu dalam rangka membangun kerangka berpikir multi, inter, dan transdisiplin.
7.	Tingkat kedalaman dan keluasan sudah tergambar dalam setiap bahan kajian dalam mata kuliah terdapat di buku kurikulum dan RPS Prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).	Prodi berkomitmen pendalaman dan penguatan materi pembelajaran sejalan dengan waktu penyelesaian yang telah ditempuh dan proses penyampaian materi pembelajaran secara terpadu antar berbagai disiplin

		ilmu dalam rangka membangun kerangka berpikir multi, inter, dan transdisiplin.
--	--	--

3.1.1.3 Pencapaian Standar Proses Pembelajaran

Tabel 4. Pencapaian Standar Proses Pembelajaran

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Setiap dosen Prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) sudah membuat RPS untuk setiap mata kuliah.	Setiap dosen di prodi di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) telah membuat RPS karena berdasarkan adanya kebijakan Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) yang mewajibkan masing-masing dosen membuat RPS setiap mata kuliah di Prodi.
2.	RPS sudah dikembangkan baik secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan bidang ilmu	Adanya komitmen yang tinggi dari setiap dosen untuk menyusun RPS sesuai bidang ilmu di bawah kontrol Kaprodi sehingga penyusunan RPS menjadi suatu kegiatan wajib sebelum mulainya semester baru.
3	Prodi mempunyai pedoman dalam penetapan dan pengembangan RPS berupa panduan penyusunan RPS	Mengingat perlunya keseragaman dalam penyusunan RPS maka prodi mengadakan <i>workshop</i> penyusunan RPS, sehingga dihasilkan panduan penyusunan RPS yang menjadi pedoman setiap dosen dalam menyusun RPS.

4	RPS yang ada sudah disusun sesuai syarat minimal panduan yang ditetapkan	Dalam proses penyusunan RPS di prodi setiap RPS terlebih dahulu akan di periksa oleh prodi untuk memonitor dan menilai apakah RPS sesuai panduan atau belum. Sehingga RPS yang tersedia di prodi TA 2023/2024 sudah sesuai panduan yang ditetapkan.
5	Ada dalam bentuk laporan Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Pelaksanaan monev yang dilakukan terhadap proses pembelajaran termasuk diantaranya menyatakan RPS telah sesuai panduan dituangkan dalam laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran GKM.
6	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah sesuai dengan RPS	Dosen telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS, hal ini dikarenakan adanya monev GKM maka proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen dimonev secara berkala apakah sudah sesuai dengan RPS.
7	Pada T.A 2023/2024 dikarenakan dalam masa pandemi dilaksanakan dalam bentuk Daring dan Luring. Untuk Daring dalam bentuk teori dan untuk bentuk luring dalam bentuk praktikum dan praktik klinik.	Proses pembelajaran yang dilaksanakan prodi berjalan dengan baik, walaupun terkendala pandemic Covid-19 RPS yang dibuat sudah sesuai dengan CPMK yang ditetapkan oleh prodi dan RPS sudah menyesuaikan dengan bentuk pembelajaran Daring dan Luring.

8	Program studi telah memiliki pedoman pelaksanaan pembelajaran baik Darnig maupun Luring	Pedoman pelaksanaan proses pembelajaran disusun berdasarkan kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dipandang perlu ada pedoman agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik.
9	Sudah ada integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam RPS baik itu berupa Sub CPMK maupun bahan kajian	Adanya SK kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengenai integrasi hasil penelitian dan PKM ke dalam RPS baik itu berupa Sub CPMK maupun bahan kajian, hal ini menjadi landasan
10	Sudah ada pedoman integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM	Penyusunan pedoman integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM dipandang perlu untuk menjadi panduan setiap dosen dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM.
11	Bukti dokumen yang menyatakan bahwa dosen telah melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM ada dilaporan monev GKM	Dipandang perlu dilakukan monev untuk menilai pelaksanaan RPS dengan pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM
12	Proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan kurikuler wajib secara sistematis dan terstruktur	Adanya kebijakan ketua IPB Cirebon agar kegiatan kurikuler wajib secara sistematis dan terstruktur menjadi landasan dalam pelaksanaan kurikulum

		pada setiap program studi.
13	Ada pedoman kegiatan kurikuler berupa buku kurikulum dan buku panduan akademik T.A 2023/2024	Prodi memiliki pedoman kegiatan kurikuler berupa buku panduan akademik T.A 2023/2024 yang menjadi panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam berdasarkan kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).
14	Prodi melakukan monev pembelajaran untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan beban belajar	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan tuntutan dari Lembaga Penjamin Mutu melalui Gugus Kendali mutu pada prodi Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).
15	Dokumen yang menyatakan kesesuaian pelaksanaan beban belajar tertuang di laporan monev proses pembelajaran semester ganjil dan genap T.A 2023/2024 pada poin aktivitas dalam proses pembelajaran yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh GKM pada setiap akhir semester.	Adanya kebijakan ketua IPB Cirebon dan tuntutan dari Lembaga Penjamin Mutu melalui Gugus Kendali mutu pada prodi Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dipandang perlu untuk menilai pelaksanaan beban belajar apakah sesuai dengan RPS.
16	Metode pembelajaran yang dilaksanakan dosen efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.	Pemilihan setiap metode pembelajaran disusun secara seksama dalam RPS setiap mata kuliah dilakukan oleh tim dosen sesuai keilmuannya.
17	Prodi melakukan monev terhadap metode pembelajaran yang	Adanya Gugus Kendali Mutu (GKM) prodi yang melakukan monev proses pembelajaran setiap semester.

	dilaksanakan dosen efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah.	
18	Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran di program studi tertuang dalam RPS setiap mata kuliah.	Prodi memahami perlunya mahasiswa mengaplikasikan mata kuliah metodologi penelitian dengan melakukan penelitian secara langsung, dan menjadi pendahuluan dalam menyusun laporan tugas akhir.
19	Bentuk pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran di program studi dalam mata kuliah promosi kesehatan dimana mahasiswa ditugaskan melakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan langsung kepada masyarakat dan dituangkan serta ada laporan hasil PKM.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan sebagai langkah prodi dalam mengaplikasikan mata kuliah promosi kesehatan juga sebagai langkah mengembangkan suasana akademik antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM bersama.
20	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan akademik dengan beban belajar mahasiswa paling 113 (seratus tiga belas) Satuan Kredit Semester paling lama 5 tahun akademik dijelaskan dalam buku kurikulum prodi.	Dalam penyusunan kurikulum sudah mengacu pada kurikulum nasional pendidikan tinggi dan kebijakan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengenai kurikulum.

21	Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu persemester, kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu persemester dijelaskan dalam buku kurikulum dan RPS.	Prodi sudah mengacu pada kurikulum nasional pendidikan tinggi dan kebijakan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengenai kurikulum dan telah melakukan <i>workshop</i> penyusunan kurikulum.
----	--	--

3.1.1.4 Pencapaian Standar masukan

Tabel 5. Pencapaian Standar masukan

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Prodi telah menetapkan kriteria minimal penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa agar memenuhi capaian pembelajaran lulusan tiap satu semester.	Prodi memahami menetapkan kriteria minimal penilaian adalah sebagai usaha meningkatkan kualitas lulusan.
2.	Setiap dosen sudah melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan dengan menggunakan rubrik penilaian.	Adanya komitmen dari semua dosen dan prodi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas proses penilaian untuk meningkatkan kualitas lulusan.

3.	Prodi memiliki pedoman teknik penilaian dan instrumen observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket dan osce.	Adanya komitmen dari semua dosen dan prodi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas proses penilaian untuk meningkatkan kualitas lulusan
4.	Prodi mensosialisasikan pedoman teknik penilaian dan instrumen observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket dan osce dengan dipresentasikan Kepada semua dosen dan membagikan pedoman kepada semua dosen.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) agar pedoman teknik penilaian dan instrumen penilaian dapat dipahami dengan baik oleh semua dosen.
5.	Setiap dosen sudah menerapkan teknik penilaian dan instrumen observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket dan osce dan ada bukti laporan setiap pelaksanaan ujian.	Adanya komitmen bersama semua dosen dan kebijakan Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) untuk SOP pelaksanaan ujian
6.	Prodi mempunyai pedoman pelaksanaan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan penilaian akhir	Prodi memahami perlunya acuan yang jelas mengenai pelaksanaan prosedur penilaian.
7.	Prodi telah mensosialisasikan pedoman pelaksanaan prosedur penilaian dan semua dosen memedomaninya	Prodi dan semua dosen berkomitmen untuk melaksanakan prosedur penilaian dengan baik dan benar
8.	Setiap dosen telah melaksanakan prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan	Adanya SOP mengenai prosedur penilaian dan manajemen yang tepat dari penjab evaluasi.

	<p>pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan penilaian akhir dan dapat dilakukan penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang dalam laporan pelaksanaan ujian.</p>	
9.	<p>Prodi mempunyai pedoman atau SOP terkait mekanisme dan prosedur penilaian</p>	<p>Prodi memahami perlunya acuan yang jelas mengenai mekanisme dan prosedur penilaian</p>
10.	<p>Pedoman dan SOP penilaian tersebut telah disosialisasikan kepada semua Dosen</p>	<p>Prodi memahami perlunya kesamaan persepsi dari semua dosen dalam melaksanakan penilaian</p>
11.	<p>Pedoman dan SOP penilaian tersebut telah dipedomani oleh setiap dosen Prodi Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).</p>	<p>Adanya komitmen bersama semua dosen dan kebijakan Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) untuk SOP penilaian.</p>
12.	<p>Prodi telah memastikan mekanisme dan prosedur penilaian telah dilakukan dengan tepat agar memenuhi capaian pembelajaran lulusan pada tiap semester.</p>	<p>GKM prodi yang secara periodic melakukan monev setiap semester.</p>
13.	<p>Prodi memastikan dosen pengampu / tim dosen eksternal melaksanakan penilaian sesuai dengan teknik dan instrumen penilaian, dalam bentuk rubrik penilaian.</p>	<p>Tim evaluasi dan GKM prodi yang secara periodik melakukan monev setiap semester.</p>
14.	<p>Instrumen penilaian dalam bentuk rubrik penilaian telah disosialisasikan pada panduan penyusunan RPS</p>	<p>Adanya kebijakan ketua IPB Cirebon dalam rangka perbaikan dan peningkatan penyusunan RPS dan</p>

		perangkat mengajar dan instrument penilaian.
15.	Prodi melaporkan penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran A, B, C, D, dan E agar memenuhi capaian pembelajaran lulusan tiap semester dalam bentuk KHS.	Adanya kebijakan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam laporan hasil studi.
16.	Prodi mempunyai pedoman yang memuat syarat kelulusan mahasiswa dalam buku panduan akademik.	Prodi memahami perlunya acuan yang jelas bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya.
17.	Prodi sudah memastikan mahasiswa program diploma telah menempuh seluruh beban belajar dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan prodi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) selama masa studi yang ditetapkan.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan sebagai salah satu usaha untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

3.1.1.5 Pencapaian Standar Dosen dan Tendik

Tabel 6. Pencapaian Standar Dosen dan Tendik

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Ada pedoman kepegawaian yang mengatur rekrutmen dosen tahun 2022. No. (030/SK/IPBCIREBON/2022)	Sesuai dengan kebijakan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).

2.	Semua dosen di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dengan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan tercantum pada pedoman kepegawaian tahun 2022.	Komitmen Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan prodi untuk menyediakan SDM yang berkualitas dalam menjalankan proses Tri Dharma PT
3.	Dosen tidak tetap ada 10 orang dengan kualifikasi magister dan telah sesuai dengan kualifikasi KKNi (KS).	PS memilih dosen tidak tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan mata kuliah yang sesuai dengan latar belakang bidang ke ilmunya.
4.	Ada pedoman tahun 2023/2024 yang mengatur perhitungan beban kerja dosen (KS).	Dosen menyadari pengisian BKD harus terintegrasi dengan SISTER.

3.1.1.6 Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Tabel 7. Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Program Studi mempunyai laporan sarana pembelajaran.	Sesuai kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) untuk monitoring sarana pembelajaran.
2.	Sarana yang dimiliki sudah cukup, dapat diakses dan bermutu untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Adanya komitmen Yayasan dan Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam menjamin kualitas sarana pembelajaran.

3.	Program Studi mempunyai laporan prasarana pembelajaran.	Sesuai kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) untuk monitoring prasarana pembelajaran.
4.	Prasarana yang dimiliki sudah cukup, dapat diakses dan bermutu untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Adanya komitmen Yayasan dan Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam menjamin kualitas prasarana pembelajaran.
5.	Prodi mempunyai pedoman yang mengatur pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring untuk terlaksananya pembelajaran.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) agar pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring sarana prasarana pembelajaran efektif dan efisien.
6.	Prodi memedomani pedoman yang mengatur pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring untuk terlaksananya pembelajaran.	Prodi menyadari dan berkomitmen dalam menjalankan kebijakan Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengenai pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring sarana.
7.	Dilakukan monev pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring untuk terlaksananya pembelajaran maksimal kepada mahasiswa dengan luaran laporan monev.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan LPM untuk menjamin mutu kualitas pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan sarana dan prasarana.
8.	Program studi mempunyai data inventaris sarana dan prasarana.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengenai inventarisasi sarana prasarana

9.	<p>Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) belum memiliki sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Karena tidak ada civitas yang memiliki kebutuhan khusus (menjadi syarat mutlak masuk PT).</p>	<p>Sudah menjadi syarat dan ketentuan PT baik civitas dan mahasiswa.</p>
----	---	--

3.1.1.7 Pencapaian Standar Pengelola Pembelajaran

Tabel 8. Pencapaian Standar Pengelola Pembelajaran

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Pedoman penyusunan kurikulum ada tahun 2022. (KS). Persentase 100%	UPPS menyusun pedoman bekerjasama dengan prodi untuk menyusun pedoman kurikulum dan diperbaharui sesuai dengan kurikulum prodi.
2.	Prodi sudah melaksanakan pembelajaran sesuai standar isi, standar proses dan standar penilaian dan SOP. (KS) Pesentase 100%.	Prodi melalui GKM prodi Kebidanan memastikan prodi telah melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi, standar proses dan standar penilaian dan SOP.
3.	ketua prodi sudah melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik dalam setiap semester, berupa laporan <i>workshop mendelay</i> , pelatihan komunikasi intrapersonal.	Ketua Prodi memantau, meninjau dan mengevaluasi semua kegiatan sistemik untuk menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik dalam setiap semester.
4.	ketua prodi sudah melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana	Ketua Prodi memantau, meninjau dan mengevaluasi semua kegiatan

	akademik dan budaya mutu yang baik dalam setiap semester, berupa laporan workshop mendelay, pelatihan komunikasi intrapersonal konseling kebidanan, seminar bedah buku, <i>workshop</i> kurikulum.	sistemik untuk menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik dalam setiap semester.
5.	Pada tahun ajaran 2020-2021 pedoman pengembangan suasana akademik masih di dalam STATUTA. (KS) 100%.	UPPS bekerjasama dengan prodi terkait menyusun pedoman pengembangan suasana akademik disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan prodi.
	Ketua prodi melakukan rapat prodi untuk pemantauan dan evaluasi, terdapat bukti laporan kegiatan rapat pada tiap semester T.A 2020-2021. Dan sudah terdapat laporan monev pembelajaran semester ganjil dan genap sudah ada. Tambahan perbaikan isi laporan hasil monev (KS).	Ketua Prodi membuat jadwal rutin untuk melakukan rapat prodi setiap bulan. Meninjau kembali kegiatan PBM dan kegiatan prodi dan di musyawarahkan bersama sesuai dengan kegiatan yang dibahas.
7	Rapat dilakukan di sebelum PBM dilaksanakan, pertengahan semester dan di akhir semester, dan melakukan rapat di waktu tertentu.	Prodi memiliki rapat terjadwal paling sedikit 1bulan sekali, dan jika ada hal urgensi maka prodi akan segera melakukan rapat.
8	Prodi melakukan monev pengelolaan pembelajaran dalam monev Tri Dharma.	Prodi selalu melaksanakan monev pengelolaan pembelajaran secara berkala sesuai jadwal.

9	Prodi selalu melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap semester kepada Wakil 1 Bidang Akademik kemudian di setujui oleh Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).	Prodi memiliki tim dan GKM untuk melaporkan semua hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap semester.
10	Prodi selalu melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap semester kepada Wakil 1 Bidang Akademik kemudian di setujui oleh Ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon).	Prodi memiliki tim dan GKM untuk melaporkan semua hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran dalam setiap semester.

3.1.1.8 Pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 9. Pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Deskripsi	Analisis Keberhasilan Pencapaian Standar
1.	Program Studi mempunyai memiliki sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi dalam setiap	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) mengenai sistem pencatatan biaya.

	semester.	
2.	Program Studi mempunyai pedoman sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi dalam setiap Semester.	Prodi menyadari perlunya acuan dalam sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya.
3.	Program Studi memedomani pedoman sistem pencatatan biaya	Adanya kebijakan ketua Instiut Prima Bangsa (IPB Cirebon), komitmen prodidan bagian keuangan dalam menyusun pencatatan biaya yang akurat dan tertib.
4.	Program Studi menyusun laporan sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi dalam setiap semester.	Pertanggungjawaban prodi kepada ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam penggunaan biaya setiap semester.
5.	Program Studi melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bahan dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan prodi paling lambat akhir tahun.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dan prodi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan prodi sesuai biaya operasional tahun sebelumnya
6.	Program Studi mempunyai pedoman analisis biaya operasional prodi sebagai bahan dari penyusunan	Prodi menyadari perlunya acuan dalam analisis biaya operasional prodi.

	rencana kerja dan anggaran tahunan prodi paling lambat akhir tahun.	
7.	Program Studi memedomani pedoman tersebut dalam analisis biaya operasional prodi.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), komitmen prodidan bagian keuangan dalam analisis biaya operasional prodi
8.	Program Studi menyusun laporan analisis biaya operasional prodi sebagai bahan dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan prodi paling lambat akhir tahun.	Pertanggungjawaban prodi kepada ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam penggunaan biaya operasional prodi.
9.	Prodi melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya prodi harus dilakukan evaluasi pada setiap akhir tahun anggaran.	Prodi menyadari untuk mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian standar satuan biaya prodi, sebagai dasar anggaran tahun selanjutnya.
10.	Program Studi mempunyai pedoman evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya prodi harus dilakukan evaluasi pada setiap akhir tahun anggaran.	Prodi menyadari perlunya acuan dalam evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya prodi.
11.	Program Studi memedomani pedoman tersebut dalam evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya prodi.	Adanya kebijakan ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), komitmen prodidan bagian keuangan dalam evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya prodi.
12.	Prodi mengupayakan pendanaan prodi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa dalam setiap semester	Prodi menyadari dana yang tersedia belum cukup memenuhi.

	dalam bentuk biaya asrama dan dana apotek, cash and credit mitra, <i>mombecare</i> dan kantin.	
13.	Program Studi menyusun laporan pendanaan prodi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa dalam setiap semester.	Pertanggungjawaban prodi kepada ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam pendanaan prodi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan.
14.	Prodi menyusun pedoman mengenai kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dalam setiap semester.	Prodi menyadari perlunya acuan dalam kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.
15.	Program Studi menyusun laporan mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dalam setiap semester.	Pertanggungjawaban prodi kepada ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) dalam mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.

3.2 ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Panduan:

Bagian ini memuat analisis hasil audit mutu internal dan juga mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar.

3.2.1 Standar Masukan

Tabel 10. Standar Masukan

No	Analisis Hasil AMI	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar
1.	Prodi telah menginput data pada SIAKAD, namun pada TA 2023/2024 sistem SIAKAD belum dapat diakses langsung oleh mahasiswa sehingga prodi belum dapat mengumumkan rencana pembelajaran pada SIAKAD.	SIAKAD belum digunakan secara maksimal sebagai sarana informasi bagi mahasiswa.	Adanya komitmen ketua Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon), Kaprodi dan IT PT untuk dapat mengaplikasikan SIAKAD agar SIAKAD dapat digunakan dengan efektif dan efisien.	Aplikasi SIAKAD yang masih sering error dan kurangnya komitmen IT dalam pengendalian SIAKAD

BAB IV

TINDAK LANJUT

4.1 RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR

SIAKAD belum digunakan secara maksimal sebagai sarana informasi bagi mahasiswa. Dalam hal ini UPPS dan IT hendaknya mengelola SIAKAD dan mensosialisasikan penggunaannya kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengakses SIAKAD dan mendapatkan informasi secara langsung pada aplikasi SIAKAD.

4.2 RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI

SIAKAD belum digunakan secara maksimal sebagai sarana informasi bagi mahasiswa. maka penting untuk adanya peningkatan pemahaman penetapan penanggung jawab RPS mata kuliah yang ditetapkan dengan SK penetapan oleh ketua Institut Prima Bangsa. UPPS dan IT wajib dan perlu melakukan Sosialisasi SIAKAD kepada mahasiswa.

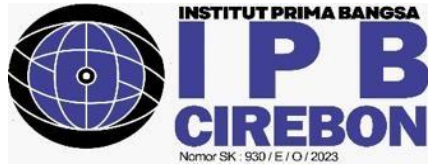
BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan audit lapangan kesesuaian maka di dapati selama tahun akademik 2023/2024 Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) sudah memiliki pedoman penyusunan kurikulum, Pedoman pelaksanaan pembelajaran Daring, Pedoman pelaksanaan pembelajaran Luring (perlu pembaharuan), Pedoman integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pkm, Pedoman kegiatan kurikuler berupa buku kurikulum dan buku panduan akademik T.A 2023/2024, Pedoman kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, Pedoman teknik penilaian dan instrumen observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket dan osce, Pedoman pelaksanaan prosedur penilaian, Pedoman SDM, Pedoman yang mengatur pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring untuk terlaksananya pembelajaran, Pedoman penyusunan kurikulum, Pedoman sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya, Pedoman analisis biaya operasional, Pedoman evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya, Pedoman mengenai kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain, Buku kurikulum institusional dengan SK No. 231/SK/IPBCIREBON/VI/2023.

Laporan monev proses pembelajaran semester ganjil dan genap T.A 2023-2024, Laporan hasil PKM., Laporan setiap pelaksanaan ujian, Rubrik penilaian, Buku panduan akademik, Rekap nilai IPK, SK Pembimbing Laporan Tugas Akhir, Laporan monev rekam jejak kinerja dosen dan Tendik, Laporan BKD persemester, Laporan GKM, Laporan LPPM, Laporan sarana pembelajaran, Laporan prasarana pembelajaran, Laporan monev pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan, Laporan workshop mendelay, pelatihan komunikasi intrapersonal konseling kebidanan, seminar bedah buku, workshop kurikulum, Pedoman pengembangan suasana akademik, laporan monev pembelajaran, RENSTRA 2024-2028, RIP 2024-2028, Laporan RKT, Laporan monev RENSTRA, RENOP dan RIP, Buktinya buku rapat,



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU
INSTITUT PRIMA BANGSA
(IPB CIREBON)**

Jl. Brigjen Dharsono No.20 Bypass, Kertawinangun,
Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153

Belum ada panduan/pedoman perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, pengembangan kegiatan Pembelajaran yang terbaru, Monev kegiatan pembelajaran T.A 2023-2024 semester ganjil dan semester genap, Laporan sistem pencatatan biaya, Laporan analisis biaya operasional prodi, Laporan pendanaan prodi.

Sedangkan dari hasil audit lapangan di Institut Prima Bangsa (IPB Cirebon) disimpulkan SIAKAD belum digunakan secara maksimal sebagai sarana informasi bagi mahasiswa.

BAB VI

REKOEMDASI

6.1 REKOMENDASI

Berdasarkan laporan audit mutu internal, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu Institut Prima Bangsa, sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan tridharma perguruan tinggi
 - a. Membuat pemetaan dan perencanaan peta jalan untuk mengembangkan SDM, baik untuk pemenuhan serta pengembangan kualifikasi, kompetensi, tendik, dan laboran. Hal tersebut, harus menjadi prioritas utama mengingat Institut Prima Bangsa akan melakukan re-akreditasi dengan target unggul.
 - b. Mengajukan permintaan perhatian dan peningkatan sarana prasarana laboratorium
2. Rekomendasi untuk peningkatan tata kelola dan kelembagaan
 - a. Membuat kebijakan untuk mengimplementasikan indikator dalam SNDIKTI seperti kewajiban dosen untuk memiliki keanggotaan profesi, dan kualifikasi pendidikan serta sertifikat kompetensi tendik
 - b. Meningkatkan tata kelola pendokumentasian kegiatan tridharma perguruan tinggi
 - c. Pembuatan buku profil institusi atau prodi yang berisi terkait kekhasan yang menjadi keunggulan UPPS dan prodi saat mensosialisasikan di media sosial untuk membentuk *brand image* bagi Institut Prima Bangsa
3. Rekomendasi untuk peningkatan kerjasama
 - a. Meningkatkan jenis-jenis kerjasama dengan berbagai mitra strategis serta perluasan cakupan kerjasama